

**NASKAH PUBLIKASI**

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN  
PADA PASIEN ACUTE CORONARY SINDROME (ACS) DENGAN INTERVENSI  
INOVASI RELAKSASI BENSON KOMBINASI HAND FOOT MASSAGE  
TERHADAP INTENSITAS NYERI DI RUANG INTENSIF CARDIAC CARE  
RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE TAHUN 2019**

**ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICE  
PATIENT ACUTE CORONARY SYNDROME (ACS) WITH INNOVATION  
INTERVENTIONS USING RELAXATION TECHNIQUE BENSON  
COMBINATION HAND FOOT MASSAGE ON DECREASE SCALE  
OF CHEST PAIN IN THE ROOM INTENSIF CARDIAC CARE  
UNIT (ICCU) ABDUL WAHAB SJAHRANIE 2019**

Susila Wahiddiyah<sup>1</sup>, Alfi Ari Fahrul Rizal<sup>2</sup>



**SUSILA WAHIDDIYAH**

**NIM. 17111024120167**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
SAMARINDA**

2019

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN ACUTE  
CORONARY SINDROME (ACS) DENGAN INTERVENSI INOVASI  
RELAKSASI BENSON KOMBINASI HAND FOOT MASSAGE TERHADAP  
INTESITAS NYERI DADA DI RUANG ICCU RSUD ABDUL WAHAB  
SJAHRANIE TAHUN 2018**

**KARYA ILMIAH NERS****DI SUSUN OLEH :****SUSILA WAHIDDIYAH****NIM. 17111024120167****Disetujui untuk diujikan****Pada tanggal, 15 Januari 2019****Pembimbing**  
**Ns. Alfi Ari FR, M.Kep**  
**NIDN. 1111038601****Mengetahui,  
Koordinator Mata Kuliah Stase Elektif****Ns. Siti Khoiroh Muflihatun, M.Kep**  
**NIDN. 115017703**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN ACUTE  
CORONARY SINDROME (ACS) DENGAN INTERVENSI INOVASI  
RELAKSASI BENSON KOMBINASI HAND FOOT MASSAGE  
TERHADAP INTESITAS NYERI DADA DI RUANG ICCU  
RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE  
TAHUN 2018**

**KARYA ILMIAH NERS****DI SUSUN OLEH :****SUSILA WAHIDDIYAH****NIM. 17111024120167**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal, 15 Januari 2019**

**Penguji 1**

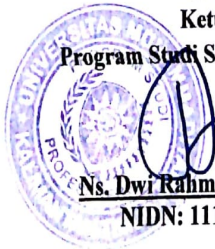
**Ns. Elisda H. Pakpahan, S.Kep  
NIP.19810922011012001**

**Penguji 2**

**Ns. Bachtiar S., M.Kep., Sp.Kep.Kom  
NIDN. 1112118701**

**Penguji 3**

**Ns. Alfi Ari F.R., M.Kep  
NIDN. 1111038601**

**Mengetahui,****Ketua****Program Studi S1 Keperawatan**

**Ns. Dwi Rahmah F., M.Kep  
NIDN: 1119097601**

**Analysis of Nursing Clinical Practice Patient Acute Coronary Syndrome (ACS)  
with Innovation Interventions Using Relaxation Techniques Benson combination  
Hand Foot Massage on Decrease Scale of Chest Pain in the Room  
Intensif Cardiac Care Unit (ICCU)  
Abdul Wahab Sjahranie  
Samarinda**

Susila Wahiddiyah<sup>1</sup>, Alfi Ari Fahrul Rizal<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Acute Coronary Syndrome (ACS)* It is an acute and severe manifestation of emergency from the coronary due to an imbalance between myocardial oxygen demand and blood flow. One of the typical complaints of heart disease is retrosternal chest pain such as squeezing, stabbing, pressing, heat, or being weighed on heavy objects. Chest pain that is felt to be similar to angina, but more intensive and persists for more than 30 minutes. Benson Relaxation is the development of a method of breathing relaxation response involving the patient's belief factor, which can create an internal environment so that it can help patients achieve higher health and welfare conditions. In addition, pain can also be treated with nonpharmacology using massage with foot hand massage techniques. The final scientific work at analyzing the implementation of benson relays and *foot hand massage* techniques in patients with *Acute Coronary Syndrome (ACS)* in dealing with nursing problems of acute pain. The implementation was carried out for 3 days in the *intensive cardiac care unit (ICCU)* of Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Evaluation of benson relaxation nursing actions and foot hand massage techniques shows a decrease in the scale of the patient's chest pain.

Keyword : Acute Coronary Syndrome (ACS), Chest pain, Benson Relaxation, foot hand massage

- 
1. Bachelor Program Profession Ners UNIVERSITY MUHAMMADIYAH KALTIM
  2. Lecturer UNIVERSITY MUHAMMADIYAH KALTIM

**Analisa Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Acute Coronary Syndrome  
(ACS) dengan Intervensi Inovasi Relaksasi Menggunakan Teknik Relaksasi  
Benson kombinasi Hand Foot Massage terhadap Penurunan Skala  
Nyeri Dada di Ruang Intensif Cardiac Care Unit (ICCU)  
RSUD Abdul Wahab Sjahranie  
Samarinda.**

Susila Wahiddiyah<sup>1</sup>, Alfi Ari Fahrul Rizal<sup>2</sup>

**INTISARI**

*Acute Coronary Syndrome (ACS)* merupakan manifestasi akut dan berat yang merupakan keadaan kegawatdaruratan dari koroner akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan oksigen miokardium dan aliran darah. Salah satu keluhan khas penyakit jantung adalah nyeri dada retrosternal seperti diremas-remas, ditusuk, ditekan, panas, atau ditindih barang berat. Nyeri dada yang dirasakan serupa dengan angina, tetapi lebih intensif dan menetap lebih dari 30 menit. Relaksasi Benson merupakan pengembangan metode respon relaksasi pernafasan dengan melibatkan faktor keyakinan pasien, yang dapat menciptakan suatu lingkungan internal sehingga dapat membantu pasien mencapai kondisi kesehatan dan kesejahteraan yang lebih tinggi. Selain itu, nyeri juga dapat ditangani dengan nonfarmakologi menggunakan masase dengan tehnik *foot hand massage*. Karya ilmiah akhir ners ini bertujuan menganalisis implementasi relaksi benson dan tehnik *foot hand massage* pada pasien *Acute Coronary Syndrome (ACS)* dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut. Implementasi dilakukan selama 3 hari di ruang *intensif cardiac care unit (ICCU)* RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Evaluasi tindakan keperawatan relaksasi benson dan tehnik *foot hand massage* menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dada pasien.

Kata Kunci : *Acute Coronary Syndrome (ACS)*, Nyeri dada, Relaksasi Benson, *foot hand massage*

---

1. Mahasiswa Program Profesi Ners UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALTIM

2. Dosen UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALTIM

## PENDAHULUAN

Penyakit jantung atau kardiovaskuler disebabkan karena gangguan fungsijantung dan pembuluh darah. Menurut WHO, tahun 2015 diperkirakan kematian akibat sakit jantung dapat menjadi 20 juta jiwa. Tahun 2030 dapat meningkat 23.6 juta jiwa.(Siregar, 2011 dalam Dasna, 2014).

Penyakit jantung koroner menurut Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013 penyakit jantung koroner pada urutan no.7 tertinggi di Indonesia. Sebesar 0.5 % berdasarkan diagnosa dokter, 1.5 % berdasarkan gejala. WHO memperkirakan kematian akibat PJK di Indonesia mencapai 17.5% dari total kematian di Indonesia.

Di RSUD AWS samarinda khususnya di ruang Intensif Cardiac Care Unit (ICCU) angka kejadian penyakit pada pasien *Acute Coronary Syndrome* merupakan kedua terbanyak, dimana dari 798 pasien pada tahun 2016 data yang di dapatkan dari presentase mencapai CHF 268 pasien atau 33,5%, STEMI 182 pasien atau 22,8%, OMI 125 pasien atau 15,6%, NSTEMI 73 pasien atau 9,4%, UAP 69 pasien atau 8,6%, aritmia 44 pasien atau 5,5%, ALI 9 pasien atau 1,1% , PJB 8 pasien atau 1 % dan CKD 9 pasien atau 1,1 % dan lain-lain 11 pasien atau 7,2 %.

Salah satu keluhan khas penyakit jantung adalah nyeri dada retrosternal seperti diremas-remas, ditusuk, ditekan, panas, atau ditindih barang berat. Nyeri dada yang dirasakan serupa dengan angina, tetapi lebih intensif dan menetap lebih dari 30 menit (Siregar, 2011 dalam Dasna, 2014).

Penanganan nyeri bisa dilakukan secara farmakologis yakni dengan pemberian obat-obatan. Sedangkan secara non farmakologis melalui distraksi, relaksasi dan stimulasi kulit kompres hangat atau dingin, latihan nafas dalam, terapi musik, aromaterapi, imajinasi terbimbing, relaksasi (Smeltzer & Bare, 2008). Pengaruh relaksasi akan memberikan respon untuk melawan *mass discharge* (pelepasan implus secara massal).

Relaksasi Benson dapat menjadikan keadaan tenang dan nyaman juga membuat rileks, dimana gelombang otak mulai melambat yang akhirnya akan membuat seseorang dapat beristirahat dengan tenang. Selain itu, nyeri juga dapat ditangani dengan nonfarmakologi

menggunakan masase dengan tehnik *foot hand massage* . Masase adalah melakukan pijatan untuk meredakan nyeri melalui kekuatan dari tangan pada jaringan lunak seperti otot dan tendon. Pijatan yang dilakukan dapat memperbaiki sirkulasi darah dan membuat rileks.

Hasil observasi singkat yang telah dilakukan di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda pada tanggal 18 Desember – 22 Desember 2018 menggambarkan 9 dari 12 penderita ACS mengatakan mengalami nyeri dada yang dapat mengganggu aktivitas.

Dari uraian yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk menulis Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan masalah kardiovaskuler, spesifik pada pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) dengan intervensi inovasi relaksasi menggunakan teknik relaksasi benson dan hand foot massase terhadap penurunan skala nyeri dada di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Syahranie Samarinda.

## TUJUAN PENULISAN

Melakukan pemaparan terhadap hasil kegiatan praktik Profesi Ners stase elektif dengan kasus *Acute Coronary Syndrome* di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Syahranie Samarinda.

### 1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan dengan pasien *Acute Coronary Syndrome* dengan intervensi inovasi menggunakan teknik relaksasi dan hand foot massase terhadap penurunan skala nyeri dada di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Syahranie Samarinda.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kasus kelolaan dengan diagnosa medis *Acute Coronary Syndrome*.
- b. Menganalisis intervensi inovasi relaksasi menggunakan teknik relaksasi benson dan hand foot massase terhadap penurunan skala nyeri dada di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Syahranie Samarinda.

## METODE PENULISAN

Asuhan keperawatan pada pasien Ny. A dengan ACS STEMI dilakukan sejak tanggal 19-21 Desember 2018, pasien masuk rumah sakit tanggal 18 Desember 2018 dari IGD sebelumnya. Pengkajian keperawatan dilakukan sewaktu masuk ICCU pada tanggal 19 Desember 2017. Keluhan utama pasien adalah “nyeri dada sebelah kiri dengan skala 6, nyeri dirasakan menjalar hingga punggung, nyeri dirasakan seperti tertindih nyeri dirasakan terus-menerus, nyeri bertambah bila banyak bergerak”.

Pemeriksaan fisik yang penulis dapatkan meliputi tanda-tanda vital pasien yaitu TD: 107/70 mmHg, MAP: 82 mmHg, HR: 107 x/m, T: 36,5°C, RR 26x/i. dengan keluhan Klien mengatakan nyeri didada seperti tertekan nyeri hilang timbul, nyeri tembus kebelakang dan menjalar ketangan kanan sehingga tangan seperti kesemutan dan terasa nyeri juga, skala nyeri yang dirasakan 6 klien tidak bisa tidur, waktu istirahat klien kurang karena terasa nyeri. Selain merasakan nyeri klien juga merasakan sesak nafas, klien juga merasakan badannya terasa lemas untuk menekukkan kaki saja klien perlu bantuan orang lain.

1. Diagnosa yang diangkat oleh penulis yaitu Ketidak efektifan pola nafas b/d Hiperventilasi
2. Nyeri Akut b/d Agen cidera biologis
3. Penurunan curah jantung b/d Perubahan kontraktilitas dan irama jantung
4. Intoleran aktivitas b/d Ketidak seimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen
5. Gangguan pola tidur b/d Kurang kontrol tidur

Adapun skala pengukuran yang dipakai oleh penulis yaitu pre dan post inovasi intervensi relaksasi benson kombinasi hand foot masase yang dilakukan selama 10-20 menit selama 3 hari diruang iccu aws samarinda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu diagnosa keperawatan pada kasus ini ialah nyeri akut berhubungan dengan anjurny biologis dan pada *Nursing Intervention*

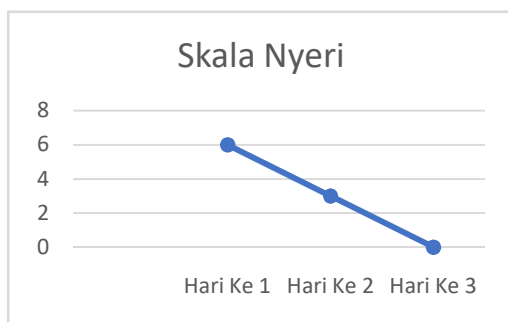
*Classification* (NIC) manajemen nyeri penulis melakukan intervensi inovasi untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada Ny. A. Intervensi inovasi ini berupa relaksasi dengan menggunakan terapi benson kombinasi hand foot massase. Hasil dari implementasi adalah sebagai berikut

No	Hari/Tanggal /Jam	Sebelum	Hari/Tanggal /Jam	Sesudah
1	Rabu 19-12-2018 15 : 00	Subjektif : P : “nyeri bertambah jika banyak bergerak” Q : “seperti tertindih” R : “dada kiri menjalar ke punggung” S : “skala 6” T : “terus menerus”	Rabu 19-12-2018 18:00	Subjektif : P : “nyeri sedikit berkurang” Q : “seperti tertindih” R : “dada kiri menjalar ke punggung” S : “skala 5” T : “hilang timbul”
		Objektif : Ekspresi meringis, menahan nyeri Mengang dada kiri TD 107/70 mmHg Nadi 107 x/menit		Objektif : TD: 100/70 mmhg HR: 107x/menit T: 36,5° C
2	Kamis 20-12-2018 10:00	Subjektif P: Pasien mengatakan nyeri dada sebelah kiri berkurang Q: Nyeri dirasakan seperti tertindih R: Nyeri dirasakan sudah tidak menjalar hingga punggung S: skala 5 T: Nyeri dirasakan hilang timbul	Kamis 20-12-2018 12:00	Subjektif : P : “pasien mengatakan menyukai pijatan pada tangan dan kaki” Q : “sudah berkurang nyerinya” R : “sekitar dada saja” S : “skala 4” T : “hilang timbul, gak terlalu terasa lagi”
		Objektif : RR: 26 x/menit TD: 110/70 HR: 106x/menit T: 36,5°		Objektif : Pasien rileks RR: 24 x/menit TD: 110/70 mmhg HR: 100x/menit T: 36,5° C

3	Jumat 21-12- 2018 10:00	Subjektif : Pasien mengatakan : P: Pasien mengatakan nyerinya berkurang Q: Nyeri dirasakan tidak seperti ditindih lagi R: Nyeri dirasakan hanya sekitar dada, S: skala 4 T: Nyeri dirasakan hilang timbul	Jumat 21-12- 2018 12:00	Subjektif : Pasien mengatakan rutin menarik nafas dalam dan memijat tangan kaki” P : “kalau pas dipijat lebih enakan” Q : “sudah berkurang nyerinya” R : “sekitar dada saja” S : “skala 3” T : “hilang timbul, gak terlalu terasa lagi”
		Objektif: RR: 26 x/menit, TD : 118/70 mmhg HR 90x/menit, RR : 26 x/menit		Objektif : RR: 24 x/menit TD : 118/70, HR 90x/menit RR : 24 x/menit ,SpO2: 100%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat adanya pengaruh terhadap intervensi yang dilakukan walaupun tidak signifikan saat pelaksanaan sekali tindakan. Sehubungan dengan pasien mampu melakukannya secara mandiri di waktu nyeri datang, maka dapat terlihat hasilnya secara signifikan setiap harinya.

Nyeri sering kali dikaitkan dengan kerusakan pada tubuh yang merupakan peringatan terhadap adanya ancaman yang bersifat aktual maupun potensial. Nyeri merupakan perasaan yang tidak menyenangkan bagi sebagian orang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kozier (2008) bahwa nyeri adalah sensasi yang sangat tidak menyenangkan dan sangat individual yang tidak dapat dibagi dengan orang lain.



## KESIMPULAN

1. Kasus kelolaan pada Ny. A dengan diagnosa medis *Acute Coronary Syndrome (ACS) ST Elevasi (STEMI)*, didapatkan hasil sebagai berikut:
  - a. Pengkajian pada Ny. A didapatkan data keluhan utama nyeri dada. Pasien mengatakan nyeri dada kiri pada saat beraktivitas dan istirahat, nyeri seperti rasa tertusuk tusuk, nyeri menjalar ke lengan kiri hingga punggung, skala nyeri 6 (nyeri sedang), nyeri dirasakan terus menerus.
  - b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. A adalah ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas dan irama jantung, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen dan gangguan pola tidur berhubungan dengan halangan lingkungan.
  - c. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis yaitu NOC pain control dan NIC pain management. Intervensi inovasi yang dilakukan adalah manajemen nyeri non-farmakologi melalui teknik relaksasi Benson kombinasi hand foot massage.
  - d. Implementasi pada Ny. A dengan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis dilakukan selama tiga hari, tindakan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang di susun. Semua intervensi keperawatan di implementasikan oleh penulis karena sesuai dengan kondisi pasien.
  - e. Evaluasi pada masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis dapat disimpulkan pada hari pertama dan hari kedua perawatan masalah nyeri akut teratasi sebagian, sedangkan pada



- hari perawatan ketiga masalah nyeri akut teratasi.
- Setelah dilakukan teknik relaksasi Benson kombinasi hand foot massage menunjukkan bahwa ada terjadi penurunan nyeri dari nyeri sedang (skala nyeri 4-6) menjadi nyeri ringan (skala nyeri 1-3) dan menjadi tidak nyeri lagi. Hal tersebut menjadi indikator pasien dapat mengontrol nyeri yang dirasakan dengan masalah nyeri akut pada pasien *Acute Coronary Syndrome (ACS) ST Elevasi miokard infark (STEMI)*.

## SARAN

- Bagi Perawat**  
Perawat sebagai edukator dapat memberikan informasi dan pendidikan kesehatan pada pasien dengan *Acute Coronary Syndrome (ACS) ST Elevasi miokard infark (STEMI)* berupa metode penurunan nyeri dengan teknik relaksasi Benson
- Bagi Pasien**  
Diharapkan pasien dapat memahami dan menggunakan teknik relaksasi Benson kombinasi Hand Foot massage pada saat merasakan nyeri dada agar pasien dapat mengontrol nyeri yang dirasakannya.
- Bagi Keluarga Pasien**  
Diharapkan keluarga pasien dapat memahami dan mendukung pasien dalam pelaksanaan teknik relaksasi Benson kombinasi Hand Foot massage
- Bagi Penulis**  
Diharapkan dapat memberikan intervensi inovasi lainnya dalam penanganan nyeri pada pasien *Acute Coronary Syndrome (ACS) ST Elevasi miokard infark (STEMI)*
- Bagi Rumah Sakit**  
Dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam intervensi keperawatan berupa penanganan nyeri non farmakologi, teknik relaksasi Benson dapat digunakan untuk mengatasi pengalihan nyeri disamping pengobatan farmakologi. Sehingga perawat diruang rawat inap dapat dibuatkan standar prosedur operasional, sehingga mempermudah pelaksanaannya dilapangan.
- Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar dan menjadi referensi tambahan sehingga dapat menerapkan teknik relaksasi Benson dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *Acute Coronary Syndrome (ACS) ST Elevasi Miokard Infark (STEMI)*

- Bagi Peneliti Selanjutnya**  
Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson, P.I., & Ward, JPT. (2010). Sistem kardiovaskuler : At a glance. (Edisi Ketiga). (Surapsari, Alih Bahasa). Jakarta : EGC Afriyanti. R (2014)
- Adam, M. (2012). *Analisis Praktik Residensi Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien Gangguan Sistem Kardiovaskuler dengan Pendekatan Teori Model Adaptasi Roy Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto dan Rumah Sakit Jantung Nasional Harapan Kita Jakarta*. Karya Ilmiah Akhir, tidak dipublikasikan, Jakarta, Universitas Indonesia, Indonesia.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Cetakan I. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Asadizaker, et, al. (2011). The Effect of Foot and Hand Massage on Postoperative Cardiac Surgery Pain. *International Journal of Nursing and Midwifery*. Diakses tanggal 28 Desember 2018.
- Black, J.M. & Hawks, J.H. (2009). *Medical Surgical Nursing : Clinical Management for Positive Outcomes*. Eighth Edition. Volume 2. USA :Saunders Elsevier.
- Benson, H., & Proctor, W. (2000). *Dasar-dasar respon relaksasi*. Edisi 1. Ali Nurhasan, Bandung: Penerbit Kaifa.
- Brunner dan Suddarth. (2010). *Textbook Of Medical-Surgical Nursing*. Edisi 12. Philadelphia : Lippincott.

- Gray H. (2003), *Lecture Notes Kardiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hariyanto, Awan. (2011). Efektivitas Foot Hand Massage Terhadap Respon Fisiologis Intensitas Nyeri Pada Pasien Infark Miokard Akut : Studi di Ruang ICCU RSUD DR. Iskak Tulungagung. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*, Vol II. Diakses tanggal 28 Desember 2018.
- Hamm, C.W. et al. ESC Guidelines for the Management of Acute Coronary Syndromes in Patients Presenting Without Persistent ST-Segment Elevation. *European Heart Journal*. Vol. 32, 2999-3054.
- Herdman, T.H. (2012). *Diagnosa Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta : EGC.
- Kabo,P (2008). *Mengungkap Pengobatan Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta: PT Sun.
- Kozier dan Erb. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Lemone , P. dan Burke, R. (2008). *Medical Surgical Nursing : Critical Thinkingin Client Care (4<sup>th</sup> Ed)*. USA : Pearson Prentice Hall.
- Lestari dan Sunaryo. (2014). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada Kiri Pada Pasien Acute Myocardial Infarc Di RS Dr MOEWARDI Surakarta
- Lewis,S.L., Heitkemper,M.M., Dirksen, S.R., O'brien, P.G. & Bucher,L. (2007). *Medical Surgical Nursing : Assesment and Management of Clinical Problems*. Sevent Edition. Volume 2. Mosby Elsevier.
- Majid, A. (2008). *Penyakit Jantung Koroner : Patofisiologi, Pencegahan, danPengobatan Terkini*. Universitas Sumatera Utara, USU e-Repository.
- Muttaqin, A. (2009). *Pengantar Asuhan Keperawatan Kliien dengan GangguanSistem Kardiovaskular*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Myrtha, R. (2012). Patofisiologi Sindrom Koroner Akut. *Cermin DuniaKedokteran*, Vol.39 (4), 261-264